

ABSTRACT

ANALYSIS OF COMPETITIVENESS AND IMPACT OF GOVERNMENT POLICY ON COCOA FARMING IN PESAWARAN DISTRICT

By

Nindi Galuh Puspitasari

This study aims to analyze competitive and comparative advantages, as well as the impact of fertilizer subsidy and export tax policy on cocoa farming in Pesawaran District. This study used a survey method conducted in Sungai Langka Village, Gedong Tataan Subdistrict, Pesawaran Regency. The location of the study was determined purposively by considering that the location has a large cocoa planting area and has several active farmer groups, which are nine farmer groups. The data collection period started from September to October 2023. The sample of farmers was obtained as many as 54 people determined using the simple random sampling method. Data were analyzed using the Policy Analysis Matrix (PAM) method. The results show that cocoa farming in Pesawaran Regency has a competitive advantage as indicated by a PCR value of 0.55 and a comparative advantage with a DRCR value of 0.44. The fertilizer subsidy policy provides benefits to cocoa farmers because it causes lower input prices by 45% (NPCI 0.55), while the export tax policy does not provide benefits to farmers because it causes farmers' private revenue to be lower than their social because the private price of cocoa is lower by 78% than the social price (NPCO 0.78).

Keywords: cocoa, competitiveness, policy impact

ABSTRAK

ANALISIS DAYA SAING DAN DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP USAHA TANI KAKAO DI KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

Nindi Galuh Puspitasari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keunggulan kompetitif dan komparatif, serta dampak kebijakan subsidi pupuk dan pajak ekspor terhadap usaha tani kakao di Kabupaten Pesawaran. Penelitian ini menggunakan metode survei yang dilakukan di Desa Sungai Langka, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut memiliki areal tanam kakao yang luas dan memiliki beberapa kelompok tani yang aktif yaitu sembilan kelompok tani. Periode pengumpulan data dimulai sejak bulan September – Oktober 2023. Sampel petani diperoleh sebanyak 54 orang yang ditentukan menggunakan metode *simple random sampling*. Data dianalisis menggunakan metode *Policy Analysis Matrix* (PAM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha tani kakao di Kabupaten Pesawaran memiliki keunggulan kompetitif yang ditunjukkan dengan nilai PCR 0,55 dan keunggulan komparatif dengan nilai DRCCR 0,44. Kebijakan subsidi pupuk memberikan keuntungan bagi petani kakao karena menyebabkan harga input lebih rendah 45% (NPCI 0,55), sedangkan kebijakan pajak ekspor tidak memberikan keuntungan bagi petani karena menyebabkan penerimaan privat petani lebih rendah dari sosialnya karena harga privat kakao yang lebih rendah sebesar 78% dari harga sosialnya (NPCO 0,78).

Kata kunci: kakao, daya saing, dampak kebijakan